

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Desain Penelitian

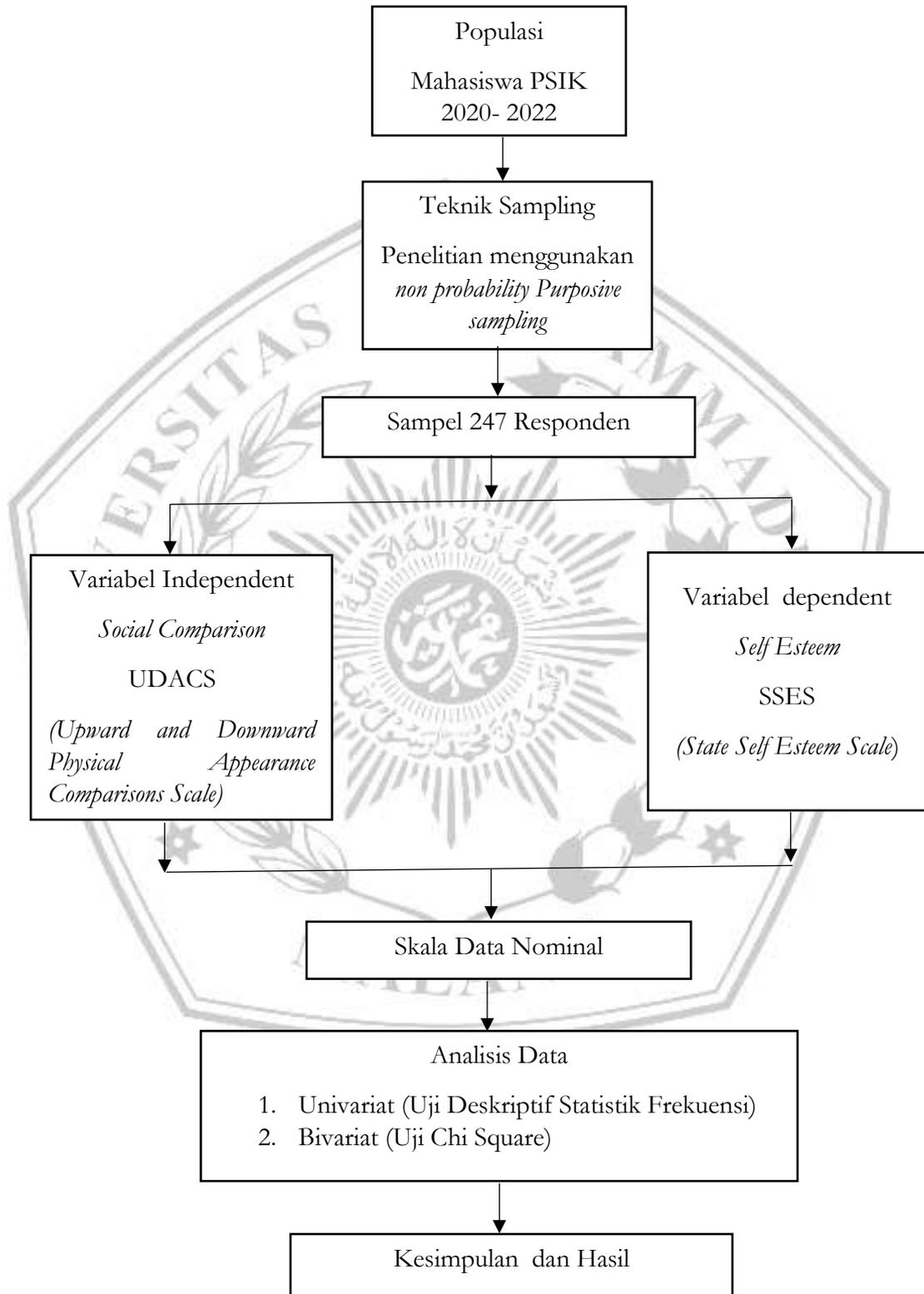
Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang menggunakan angka atau numerik dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analisa korelasi *cross sectional*.

Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi *cross-sectional* adalah jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu atau periode tertentu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini dilakukan untuk menguji “Hubungan antara *social comparison* dengan *Self-Esteem* pada mahasiswa PSIK yang menggunakan media sosial”.

#### 4.2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan proses pelengkap dalam sebuah penelitian yang pada dasarnya dibuat peneliti untuk menganalisis perencanaan dan berargumentasi mengenai asumsi yang dimiliki peneliti untuk dijadikan sebuah hasil yang nyata. Yang artinya lewat kerangka penelitian peneliti akan menyusun setiap proses yang akan dilalui mulai dari menentukan populasi, konsep penelitian yang dipakai, menentukan variabel yang cocok, hingga menganalisis penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan yang dimana menghasilkan hipotesis penelitian

yang hasilnya berhubungan atau tidak dengan berbagai aspek yang sudah diidentifikasi (Dr. H. Nizamuddin et al., 2021).



Bagan 4.2. Kerangka Penelitian

### 4.3. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 4.3.1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah, kualitas, dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang didefinisikan oleh peneliti dan digunakan untuk mengumpulkan data serta menyusun interpretasi yang akhirnya mengarah pada penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 – 2022 yang berjumlah 623 orang.

#### 4.3.2. Sampel

Sampel ialah bagian kecil dari objek/ subjek yang ada dalam suatu populasi penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Besar sampel

$N$  : Besar populasi

$e$  : Margin error yang ditoleransi (0,05)

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{623}{1 + 623 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{623}{1 + 623 (0,0025)}$$

$$n = \frac{623}{1 + 1,5575}$$

$$n = \frac{623}{2,5575}$$

$n = 246,5$  dibulatkan menjadi 247 responden

#### 4.3.3. Teknik Sampling

Sampling merupakan metode pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan jumlah, luas dan ukuran sampel yang sesuai yang digunakan sebagai bagian dari data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran dari wilayah dan populasi yang diambil sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi (Margono, 2010). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability purposive sampling* dengan kriteria tertentu seperti :

Kriteria Inklusi :

- a) Mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Keperawatan pengguna media sosial

- b) Mengikuti akun media sosial *Instagram* dan *Tiktok* (selebgram atau informasi diet seperti fitness)
- c) Berusia 18- 25 tahun
- d) Bersedia berpartisipasi

#### 4.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek, organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini menggunakan 2 variabel untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Dua variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya :

##### 4.4.1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *independent*. Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *social comparison*.

##### 4.4.2. Variabel Terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *dependent*. Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *self esteem*.

#### 4.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai pembatasan variabel yang dimaksud, atau mengenai apa yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional berguna untuk mengarahkan pada proses pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut serta pengembangan instrumen yang digunakan (Hendrawan, 2020).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Kuesioner	Alat Ukur	Skala Data	Skor
<b>Variabel Independen (Social Comparison)</b>	Proses saling mempengaruhi dan perilaku kompetitif dalam interaksi sosial yang ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain (Festinger, 1954).	Membandingkan bentuk tubuhnya dengan model majalah, artis film dan orang lain yang bentuk tubuhnya lebih baik (Upward Comparison)	Upward and Downward Physical Appearance Comparison : Development of Scale and Examination of Predictive Qualities.	Nominal	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Setuju (S) 4 = Sangat Setuju (SS)
					Interpretasi : a. $X > \text{mean} = \text{upward comparison}$ b. $X < \text{mean} = \text{downward comparison}$

		tubuhnya lebih buruk ( <i>Downward Comparison</i> )			
<b>Variabel Dependent (Self Esteem)</b>	Penilaian pribadi tentang keberhargaan yang diekspresikan ke dalam tingkah laku yang ditunjukkan pada dirinya sendiri. (Hearherton dan Polivy, 1991).	Kemampuan intelektual, kapasitas diri dan keyakinan dalam usaha memperoleh tubuh ideal ( <i>Performace Self- Esteem</i> )  Mempercayai pandangan orang lain tentang bentuk tubuhnya ( <i>Social Self- Esteem</i> )  Pandangan tentang penampilan menarik dan gambaran tubuhnya ( <i>Physical Appearance Self- Esteem</i> )	<i>State Self Esteem Scale</i> (SSES)	Nominal	1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2= Tidak Setuju (TS) 3= Setuju (S) 4=Sangat Setuju (SS)
					Interpretasi dan Kategorisasi : a. $X > \text{mean}$ = <i>Self Esteem</i> tinggi b. $X < \text{mean}$ = <i>Self Esteem</i> rendah

Tabel 4.4. Definisi Operasional

#### 4.6. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus II Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Bendungan Sutami no. 188 A.

#### 4.7. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal skripsi pada bulan April sampai Juli 2023. Dan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023.

#### 4.8. Instrumen Penelitian

##### 4.8.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa tepat alat ukur atau instrumen dalam mengukur sesuatu yang seharusnya terukur dalam suatu penelitian. Validitas ialah norma pengukuran yang mencerminkan ketepatan atau akurasi dari instrumen yang diterapkan. Pengujian reliabilitas merujuk pada pengujian statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi dari serangkaian pengukuran atau instrumen pengukuran yang digunakan. Pengujian reliabilitas diterapkan sebelum melakukan penelitian pada variabel yang akan diukur untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya dalam memberikan hasil yang akurat.

*Kuesioner social comparison Upward and Downward Physical Appearance Comparisons* telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil 0,95 pada penelitian (Humaira, 2023). Sebanyak 18 item pertanyaan tidak ada yang gugur. *Kuesioner State Self Esteem Scale (SSES)* juga telah dilakukan uji validitas

dan uji reliabilitas dengan hasil 0,91 dalam penelitian (Hasanati & Aviani, 2020).

#### 4.8.2. Kuesioner *Social Comparison*

Untuk mengukur *social comparison* ini peneliti menggunakan kuesioner *Upward and Downward Physical Appearance Comparisons : Development of Scale and Examination of Predictive Qualities*. Kuesioner yang dikembangkan oleh O'Brien ini sudah sesuai dengan teori *social comparison* Festinger. Kuesioner ini terdiri dari 18 item dengan skala likert 1 sampai 5, kemudian diadaptasi menjadi skala 1 sampai 4 dengan menghilangkan "netral" agar lebih mudah dipahami oleh responden (Shawli, 2019).

Alternatif jawaban yang dapat diberikan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju). Skor kuesioner akan menggunakan rata-rata untuk menarik kesimpulan, semakin tinggi skor maka semakin besar kecenderungan melakukan *social comparison* dengan target yang dianggap menarik (*Upward Comparison*). Sedangkan semakin rendah skor maka semakin besar kecenderungan melakukan perbandingan sosial dengan target yang dianggap kurang menarik (*Downward Comparison*).

#### 4.8.3. Kuesioner *Self-Esteem*

Untuk mengukur harga diri, peneliti menggunakan kuesioner *State Self Esteem Scale* (SSES). Kuesioner ini

dikembangkan oleh Heatherton, T. F. & Polivy, J pada tahun 1991. Kuesioner ini terdiri dari 20 item. Kuesioner *self esteem* ini menggunakan skala likert 1 sampai 4. Alternatif jawaban yang dapat diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Hasil perolehan skor dari item-item sesuai dengan jawaban yang dipilih berdasarkan jenis pertanyaan yakni *Favorable* (positif) atau *Unfavorable* (negatif).

Untuk jawaban *favorable* skornya bergerak dari kanan ke kiri (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju) dengan nilai (1, 2, 3, 4). Sedangkan untuk jawaban *unfavorable* cara skoringnya bergerak sebaliknya dari kiri ke kanan, (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) dengan nilai (4, 3, 2, 1). Skor akan dihitung dengan menjumlahkan skor dari semua item. Jika diilustrasikan dalam bentuk tabel, maka hasilnya sebagai berikut:

#### **4.9. Prosedur Pengumpulan Data**

Berikut adalah tahapan prosedur pengumpulan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang optimal adalah sebagai berikut :

##### **4.9.1. Tahap Persiapan**

- 1) Mengajukan judul dan instrument penelitian, yaitu kuesioner *Upward and Downward Physical Appearance Comparisons* dan *State Self Esteem Scale* (SSES) kepada dosen pembimbing

- 2) Mencari informasi jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2020, 2021 dan 2022
- 3) Melakukan studi pendahuluan pada beberapa mahasiswa.
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang
- 5) Menyusun proposal penelitian mulai dari Bab I, II, III dan IV

#### 4.9.2. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengurus kode etik sebelum melakukan penelitian langsung kepada responden
2. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*
3. Peneliti menghubungi mahasiswa melalui grup dan chat pribadi kepada mahasiswa untuk diminta menjadi responden
4. Proses pengambilan data menggunakan kuesioner *Upward and Downward Physical Appearance Comparisons* untuk mengetahui jenis *social comparison* pada mahasiswa dan *State Self Esteem Scale* (SSES) untuk mengetahui harga diri mahasiswa pengguna media sosial

#### 4.9.3. Tahap Pengumpulan dan Editing Data

1. Pemeriksaan data dilakukan dengan teliti
2. Pengelolaan data oleh peneliti

3. Ketika data yang dikumpulkan sudah lengkap, maka dilakukan Analisa data sesuai dengan teknik analisa yang akan digunakan
4. Melakukan penyusunan bab V, VI, dan VII
5. Hasil jawaban dari responden akan disimpulkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan dan dilihat apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak

#### **4.10. Analisa Data**

##### **4.10.1. Analisa Univariat**

Karakteristik masing- masing variabel yang diteliti dijelaskan menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan persentase variabel (Ria & Febriani, 2020). Analisa univariat pada penelitian ini adalah jenis perbandingan sosial , karakteristik penggunaan media sosial yang digunakan, serta data demografi meliputi nama, jenis kelamin, usia, Angkatan, BMI, status keluarga dan penghasilan orang tua.

##### **4.10.11. Analisa Bivariat**

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent* (Haryani et al., 2021). Penelitian ini mengukur hubungan *social comparison* dengan *self esteem*. Uji bivariat dilakukan guna mengetahui apakah terdapat hubungan *social comparison* dengan *self esteem* atau tidak. Penelitian ini

menggunakan uji Chi Square untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel yang berskala data sama yaitu nominal (*test of independency*).

Dalam penggunaan uji chi square terdapat 4 hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

1. Sampel harus berjumlah besar yaitu lebih dari 40 sampel
2. Tidak terdapat *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan (*Actual Count*) sebesar 0 (Nol)
3. Apabila bentuk tabel kontingensi  $2 \times 2$ , maka tidak boleh terdapat satu *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari 5
4. Pada output tabel yang dibaca adalah *continuity correction*

Pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi Square dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tabel *output* “chi square Test” dari hasil olah data SPSS. Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square ini, berpedoman pada membandingkan antara nilai *Asymp. Sig* dengan batas kritis yakni 0,05. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Signifikansi (*Asymp. Sig*) :

1. Jika nilai *Asymp. Sig* (2-sided)  $< 0,05$ , maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai *Asymp. Sig* (2-sided)  $> 0,05$ , maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 4.11. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, penelitian skripsi ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dengan No. E.5.a/266/KEPKUMM/IX/2023 dan telah dinyatakan laik etik pada tanggal 16 September 2023. Etika dalam penelitian ini mencakup nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, risiko, bujukan atau eksploitasi, kerahasiaan dan *privacy*, dan *informed consent*.

Nilai Sosial dan Ilmiah pada penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat. Peneliti mengharapkan dari penelitian ini masyarakat dapat menjadi lebih bersyukur dengan tidak membandingkan dirinya dengan orang lain yang dapat mengganggu self esteem masyarakat sendiri. Kerahasiaan dan *privacy* dalam penelitian ini disampaikan peneliti kepada responden melalui *invitation* yang sudah diberikan, peneliti menjelaskan bahwa semua data responden hanya untuk kepentingan penelitian dan peneliti tidak mencantumkan semua data responden yang sudah diberikan pada lampiran termasuk nomor handphone responden. Peneliti juga melakukan *informed consent* kepada responden dimana ketika responden tidak bersedia untuk mengisi kuesioner maka peneliti tidak melakukan paksaan maupun ancaman kepada responden. Dalam penelitian ini terdapat bujukan yang tertera pada *invitation* bahwa bagi responden yang beruntung akan mendapatkan saldo *e-wallet*. Kemudian pada penelitian ini juga tidak terdapat risiko bagi responden karena penelitian ini hanya untuk mengetahui hubungan yang dilakukan menggunakan kuesioner melalui *google form*.